

BAB IV KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PONDOK PESANTREN MODERN DI YOGYAKARTA

Pada bab ini akan dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan konsep perencanaan dan perancangan pesantren. Hal-hal yang akan dibahas antara lain adalah pendekatan konsep shalat pada Tata ruang dalam dan Tata ruang luar. Konsep-konsep dasar itu adalah sebagai berikut:

IV. 1. Konsep Dasar Lokasi dan Tapak

IV. 1. 1. Konsep Dasar Lokasi

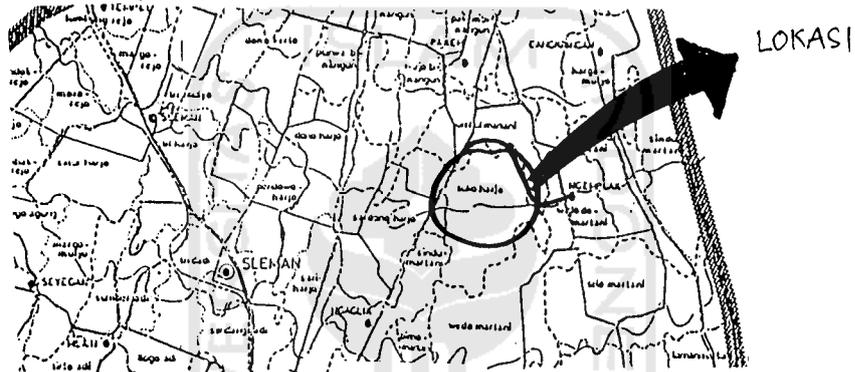
Lokasi terpilih di daerah sukoharjo dengan batas wilayah yaitu:

Batas Timur : Ngemplak

Batas Barat : Sardono harjo

Batas Utara : Umbul martani

Batas Selatan : Wido martani



Gambar 48
Konsep Dasar Lokasi

IV. 1. 2. Konsep Dasar Tapak

Tapak terpilih di daerah pesawahan Dengan batas wilayah yaitu:

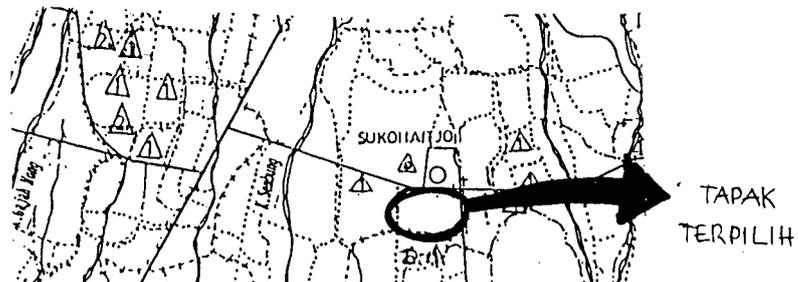
Batas Timur : Bangunan SLTA

Batas Barat : Bangunan SD

Batas Utara : Bangunan perkantoran

Batas Selatan : Bangunan Tk

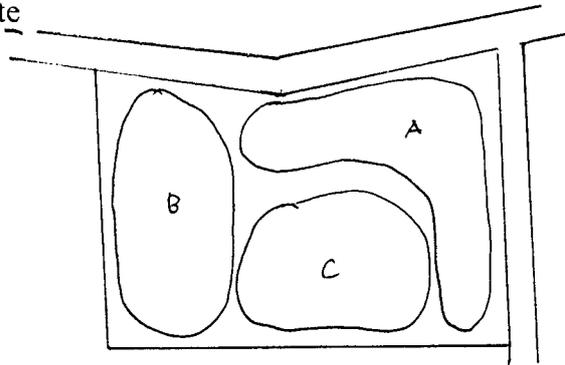
Dengan luas tapak ± 20.000 meter persegi, dengan gambaran kondisi eksisting sebagai berikut :



IV. 1. 2. 1. Konsep Dasar Zoning

Penzoningan dalam tapak di bagi 3 yaitu sebagai berikut:

1. Zona publik
2. Zona semi publik
3. Zona private



KETERANGAN :

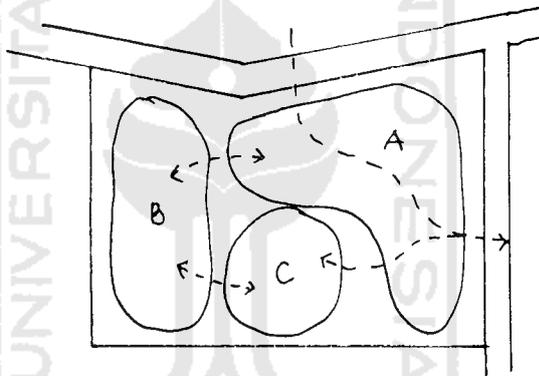
- A : ZONA PUBLIK
B : ZONA SEMI PUBLIK
C : ZONA PRIVATE

Gambar 49 Konsep Dasar Zoning
(Sumber : Analisa Penulis)

IV. 1. 2. 2. Konsep Dasar Sirkulasi

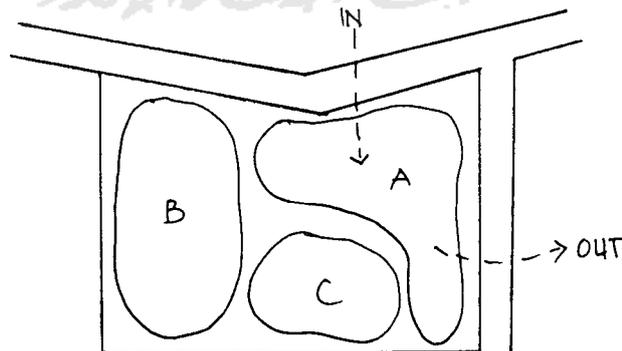
Sirkulasi pada tapak terbagi menjadi dua bagian yaitu sirkulasi dari luar tapak dan sirkulasi di dalam tapak

1. Sirkulasi di dalam Tapak



Gambar 50
Konsep dasar sirkulasi di dalam tapak
(Sumber : Analisa Penulis)

2. Sirkulasi di luar tapak



Gambar 51
Konsep dasar sirkulasi di luar tapak
(Sumber : Analisa Penulis)

IV. 2. Konsep Dasar Besaran Ruang

Konsep dasar Besaran Ruang

Konsep dasar besaran ruang adalah sebagai berikut:

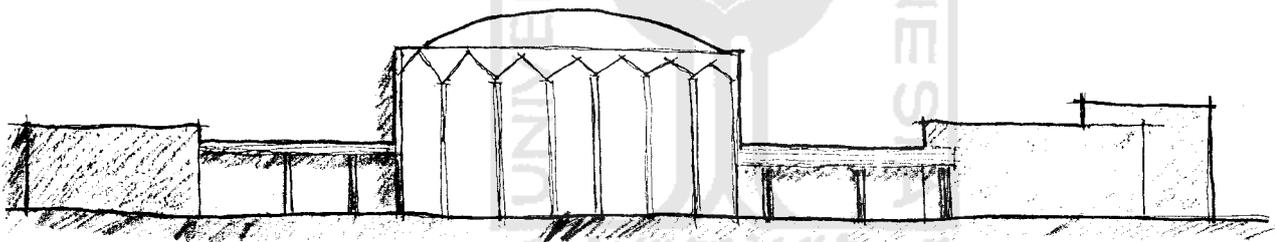
1. Ruang Ibadah : 2304,6 m²
 2. Ruang Pendidikan : 3548 m²
 3. Ruang Hunian : 3531,25 m²
 4. Ruang Penunjang : 2830,2 m²
- Total besaran ruang : 12214,05 m²

IV. 3. Konsep dasar Tata Ruang dalam Dan Tata Ruang Luar

IV. 3.1. Kualitas Ruang

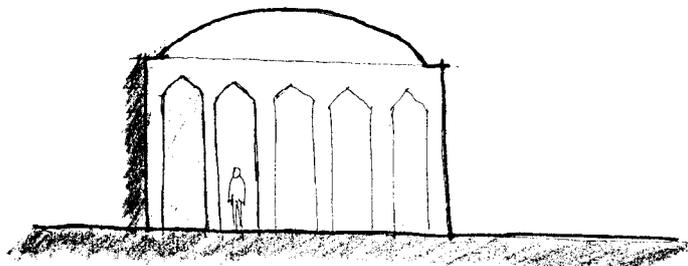
Kualitas ruang pada bangunan pondok pesantren Modern adalah dicapai dengan cara sebagai berikut:

1. Menggunakan warna putih sebagai warna dominan pada ruang ibadah .



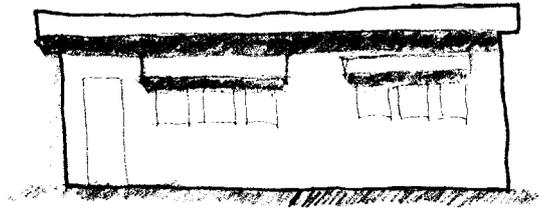
Gambar.52. Warna dominan putih pada mesjid

2. Membuat kesan monumental pada ruang ibadah dengan cara meninggikan plafond dan membuat skala pintu yang mempunyai kesan monumental.



Gambar 53. Ruang ibadah yang dibuat skala monumental

3. Membuat kesan akrab pada ruang pendidikan, ruang penunjang dan ruang hunian dengan cara plafond yang diperendah dan penggunaan elemen-elemen horizontal untuk memberi skala rendah

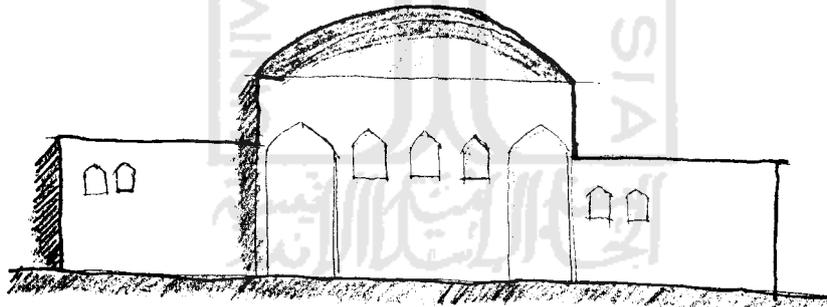


Gambar.54.

Kesan akrab pada ruang pendidikan, penunjang dan ruang Hunian.

IV. 3. 2. Bukaan pada Ruang

Bukaan ruang pada pondok pesantren adalah sebagai berikut:
Menggunakan pintu dan jendela berbentuk lengkung lancip

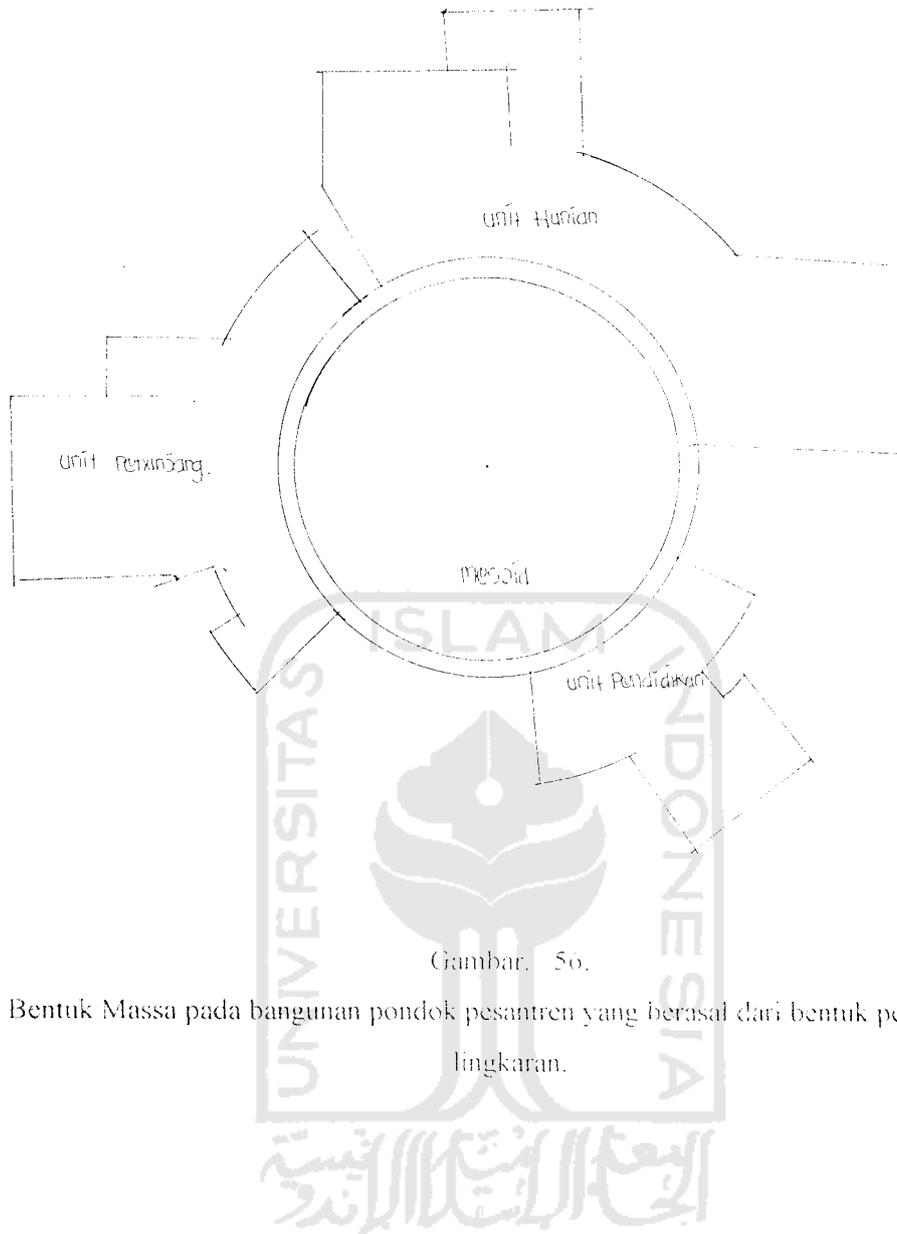


Gambar. 55

Pintu dan jendela yang berbentuk lengkung lancip

IV.3. 3. Bentuk Massa

Bentuk Massa keseluruhan pada pondok pesantren adalah menggunakan bentuk yang berasal dari gabungan bentuk segi empat dan lingkaran. Dengan pola Organisasi terpusat.



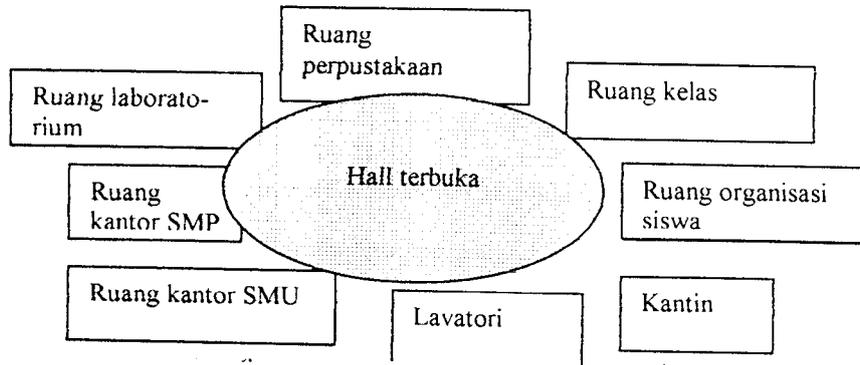
Gambar. 50.

Bentuk Massa pada bangunan pondok pesantren yang berasal dari bentuk persegi dan lingkaran.

IV. 3.4. Hubungan Ruang

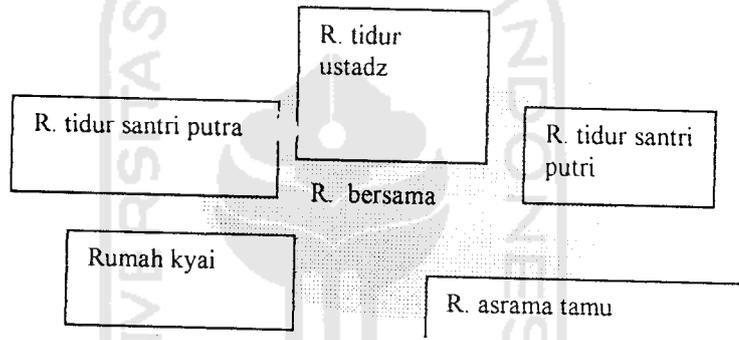
Hubungan ruang pada pondok pesantren ini adalah sebagai berikut:

1. kelompok R. Pendidikan



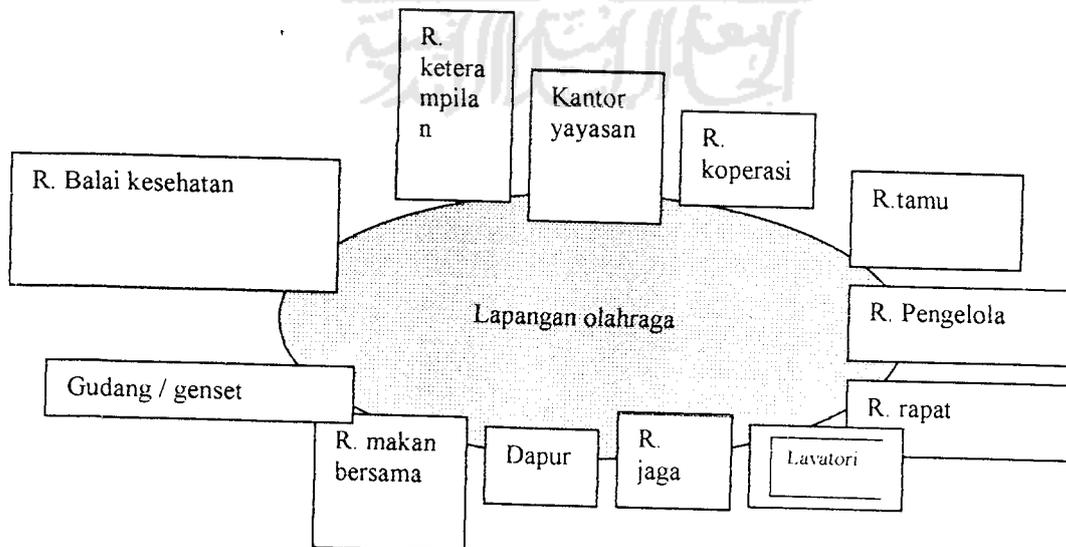
Gambar 58. Hubungan Ruang pada Unit Pendidikan
(Sumber : Analisa Penulis)

2. Kelompok R. Hunian



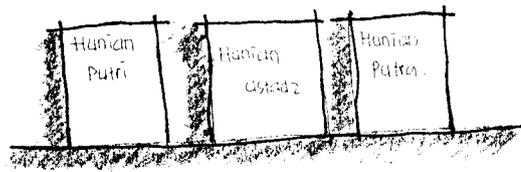
Gambar 59. Hubungan Ruang pada Unit Hunian
(Sumber : Analisa Penulis)

3. Kelompok Ruang Penunjang



Gambar 60. Hubungan Ruang pada Unit Penunjang
(Sumber : Analisa Penulis)

Hunian putra dan putri dipisahkan oleh hunian ustadz.

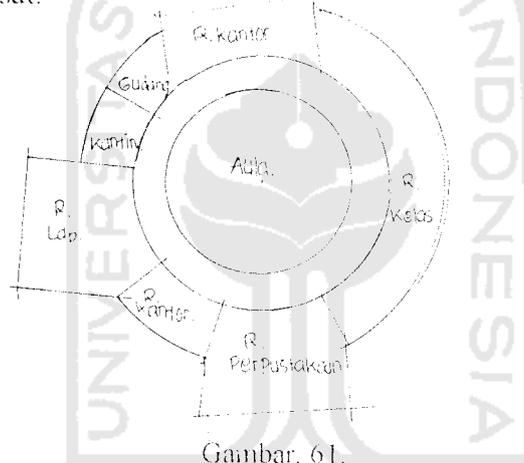


Gambar. 60

Hunian putra dan hunian putri dipisahkan oleh hunian ustadz

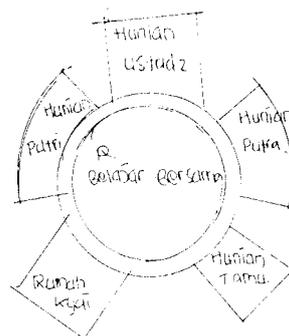
IV. 3. 5. Organisasi Ruang

Organisasi ruang pada pondok pesantren modern adalah menggunakan organisasi terpusat.



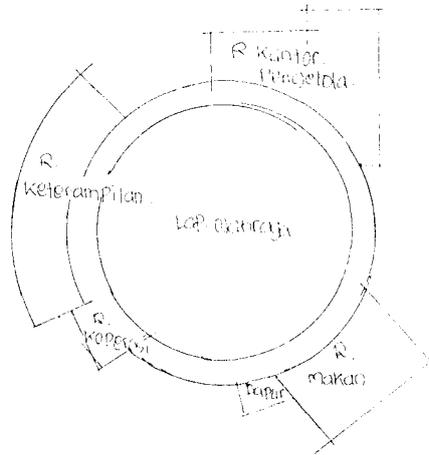
Gambar. 61.

Organisasi terpusat pada unit pendidikan

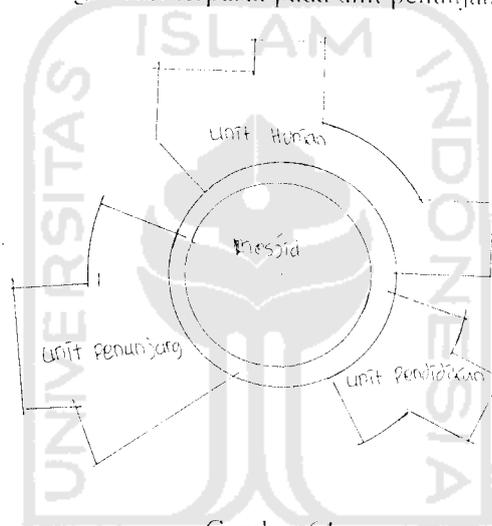


Gambar 62.

Organisasi terpusat pada unit hunian.



Gambar 63.
Organisasi terpusat pada unit penunjang.

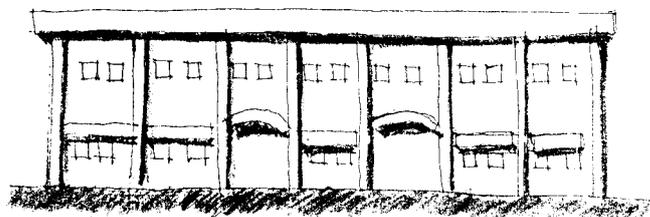


Gambar 64.
Organisasi terpusat seluruh unit ke mesjid..

IV. 3. 6. Konsep Dasar Penampilan Bangunan

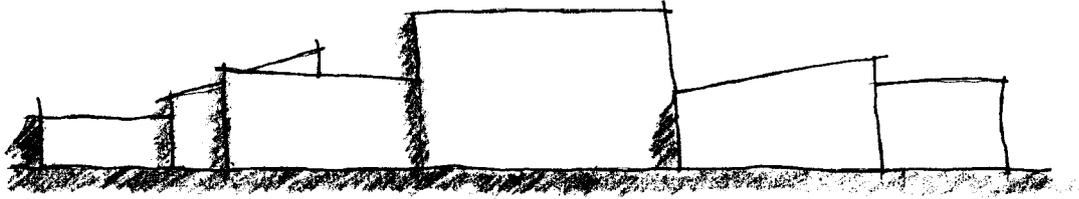
Konsep dasar penampilan bangunan pondok pesantren adalah sebagai berikut:

1. Mengekspose bentuk-bentuk vertikal dan horizontal.



Gambar 65
Mengekspose bentuk-bentuk vertikal dan horizontal

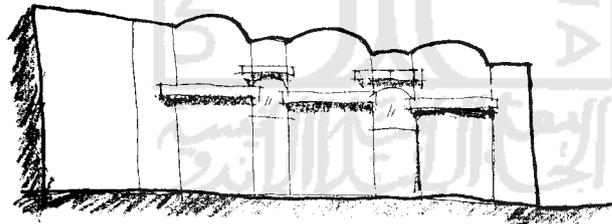
2. permainan tinggi massa untuk memberi kesan dinamis.



Gambar 66.

Permainan tinggi massa

3. Menampilkan bentuk ornamen yang memberi kesan dinamis.

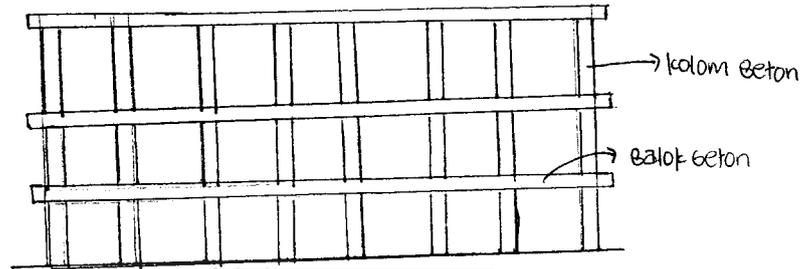


Gambar 67

Menampilkan ornamen yang berkesan dinamis.

IV. 4. Konsep Dasar Struktur

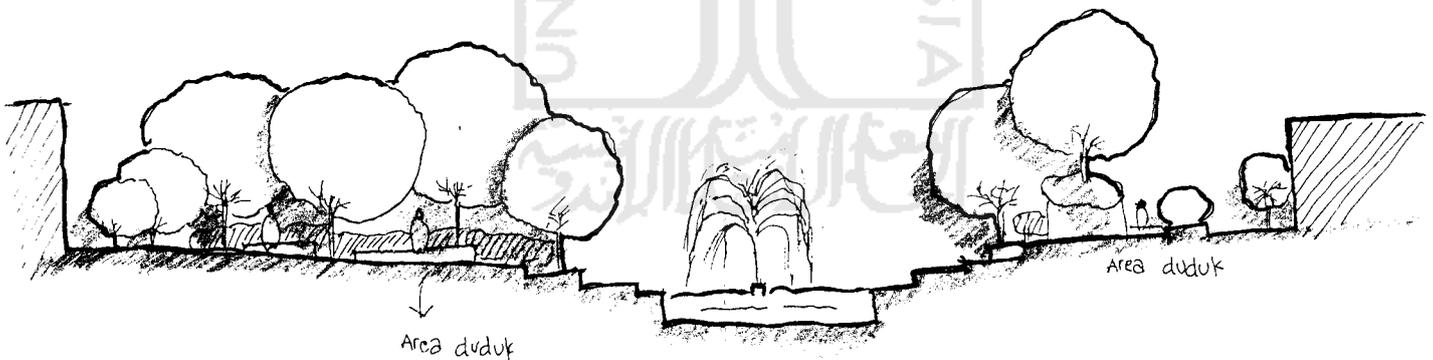
Struktur yang sesuai dengan aspek shalat adalah struktur rangka. Struktur rangka digunakan pada seluruh bangunan. Struktur ini diekspos dalam penampilan bangunan secara tegas dan jelas.



Gambar 68. Struktur rangka yang diekspos
(Sumber : Analisa Penulis)

IV. 5. Konsep dasar Landscape

1. Tanah dipertinggi pada ruang ibadah
2. Elemen air (kolam dan fontain) digunakan pada taman, hall terbuka dan ruang belajar.



Gambar 69 : Elemen air pada taman, hall terbuka dan ruang belajar.
(Sumber : Analisa Penulis)